PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN

DI KLINIK BAKTI INSAN MEDIKA BANJARANYAR CIAMIS

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

TEGUH SAPUTRA

1.05.11.124



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2016

ABSTRACT

There is one agencies named health clinic bakti insan medika still use the old way in the service of pasienya , as the enlistment of patients officials the use of paper forms and bolpoint in pencaatan new patients , so that the patient must be standing in line very long .At the time of storage file patient to are still not terartur and put just , so that personnel it is hard to search for data patients if we want to seen the filing health patients .And the system that are still not yet controlled well make reports that not maximum .Is because the absence of the utilization of technology or application in the process of service .There was going to in build the system new information will help in process patient care by using program based desktop.

Research methodology used to research this is the method oriented object sedangakan method of its development use method of development software the prototype with the tools pemodelannya use the unified modeling language (uml) consisting of use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, object diagrams and deployment diagram.In the construction of information system patient care it uses programming language php and mysql as a database and testing that is used to test application already made is use testing black box.

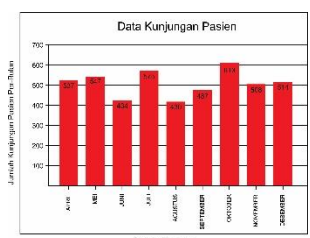
With developing information system of patient care at the Klinik Bakti Insan Medika *is expected to create the process of registration of new patients to become more effective and the search process any data that is needed to more quickly and accurately, can assist officers in making reporting more efficient and can assist in the control of drug stocks so it will not happen again run out of medicine before making a reservation. Suggestions for further research is to improve the existing limitations at this time, so that the existing problems can be resolved with good and service in the clinic for the better again. Keywords: information systems, patient services,* Klinik Bakti Insan Medika*, black box.*

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Klinik Bakti Insan Medika merupakan salah satu balai pengobatan yang terletak di Dusun Banjaranyar RT. 04 RW. 01 Desa Banjaranyar Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. Pada dasarnya mengedepankan pelayanan pengobatan masyarakat menengah ke bawah. Hal ini dikarenakan kebanyakan masyarakat yang tinggal di daerah Desa Banjaranyar berprofesi sebagai buruh, petani dan nelayan.

Walaupun Klinik ini terbilang masih sangat baru, dalam perkembangannya Klinik Bakti Insan Medika mengalami peningkatan maupun penurunan setiap bulannya. Hal tersebut dapat dilihat dari Grafik data kunjungan pasien pada Bulan April sampai Bulan Desember yang terdapat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Grafik Data Kunjungan pasien

Dilihat dari gambar 1.1 bahwa dalam data kunjungan pasien, rata-rata pasien yang berkunjung pada Klinik Bakti Insan Medika yaitu 17 orang perhari dan rata-rata perbulannya 516 pasien, mengakibatkan para pegawai sering mengalami kesulitan ataupun kesalahan dalam proses pengolahan

data. Sistem pelayanan pengobatan pasien yang berjalan di saat ini masih manual, yaitu masih menggunakan kertas sebagai media pengolahan data-data kegiatan yang berlangsung di Klinik Bakti Insan Medika. Permasalahan yang terdapat pada Klinik Bakti Insan Medika yaitu pada saat pasien yang berobat, petugas harus mencatat setiap pasien yang berobat lalu menyerahkannya kepada operator komputer untuk diinputkan ke dalam *Microsoft excel*,

Berbagai masalah diatas tentunya tidak akan terjadi apabila pemanfaatan teknologi informasi atau aplikasi digunakan secara maksimal sebagai suatu media penyimpanan sekaligus pengolah data digital, serta pelayanan yang berimplikasi pada efektifitas dan efisiensi. Maka akan dibangun suatu aplikasi desktop pelayanan pasien di Klinik Bakti Insan Medika, sehingga judul dari penelitian ini adalah **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN DI KLINIK BAKTI INSAN MEDIKA BANJARANYAR CIAMIS"** yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan dan mengatasi permasalahan di Klinik Bakti Insan Medika.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang cukup penting dimana dalam proses ini dapat menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Dan rumusan masalah merupakan penegas dari apa yang sebenarnya menjadi inti penelitian.

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan hasil peninjauan dilapangan, maka terdapat identifikasi masalah yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pelayanan menggunakan program. Berikut identifikasi masalah yang muncul :

1. Pengolahan pendaftaran pasien baru dan pencatatan data kunjungan pasien perhari masih dicatat di dalam buku besar dan tidak tersusun dengan rapih dalam penyimpanannya.
2. Proses pencarian data pasien membutuhkan waktu yang cukup lama karena mencarinya di lemari penyimpanan.
3. Sistem yang masih belum terkontrol pengolahan datanya dengan baik membuat laporan yang belum maksimal.
4. Stok obat masih belum terkontrol, sehingga saat stok obat habis tak ada pemberitahuan kepada petugas obat atau apoteker.

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sistem pelayanan pasien yang sedang berjalan di Klinik Bakti Insan Medika.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan pasien menggunakan sebuah aplikasi yang akan di terapkan untuk Klinik Bakti Insan Medika.
3. Bagaimana pengujian dari sistem informasi pelayanan pasien yang di usulkan untuk Klinik Bakti Insan Medika.
4. Bagaimana implementasi dari rancangan aplikasi sistem pelayanan pasien di Klinik Bakti Insan Medika.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam membangun Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pasien Di Klinik Bakti Insan Medika ini penulis mempunyai maksud dan tujuan tertentu, adapun maksud dan tujuan tersebut sebagai berikut :

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dari perancangan sistem ini untuk mengubah sistem yang lama menjadi lebih baik lagi dengan merancang aplikasi desktop mengenai pelayanan pasien di Klinik Bakti Insan Medika.

1.3.2. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan sehingga penulis dapat membuat perancangan sistem informasi Pelayanan Pasien pada Klinik Bakti Insan Medika.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pelayanan pasien pada Klinik Bakti Insan Medika yang di butuhkan.
3. Untuk menguji sistem informasi pelayanan pasien yang di usulkan untuk Klinik Bakti Insan Medika yang telah di bangun berdasarkan hasil rancangan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi pelayanan pasien yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Klinik Bakti Insan Medika dengan mengimplementasikan hasil rancangan ke dalam bahasa pemrograman java.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian baik kegunaan penelitian secara praktis maupun akademis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan akademis

1. Bagi Klinik Bakti Insan Medika

   Bagi sistem informasi pelayanan pasien ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan dapat dikembangkan lagi menjadi sistem yang lebih baik.

1.4.2. Kegunaan praktisi

Kegunaan di pihak Klinik Bakti Insan Medika untuk memudahkan para pekerja dalam pelayanan data pasien dengan menggunakan aplikasi yang berbasis desktop.

1.5. Batasan Masalah

Agar kajian dan analisis yang dilakukan mengarah pada pokok permasalahan yang sedang dibahas serta penulis dapat memfokuskan diri pada pembangunan sistem yang sedang di rancang, maka perlu di tetapkan

batasan –batasan masalah yang akan menjadi ruang lingkup kajian yang akan dilakukan. Adapun batasan masalah yang dibahas adalah :

1. Sistem Informasi pelayanan pengobatan pasien yang penulis bangun meliputi alur proses pelayanan pengobatan dari mulai pendaftaran pasien baru, pemeriksaan pasien, pengolahan resep obat sampai transaksi pembayarannya.
2. Sistem ini melayani pasien yang hanya berobat pada dokter umum saja dikarenakan ketersediaan dokter di Klinik Bakti Insan Medika hanya ada dokter umum saja.
3. Penulis membahas pengolahan transaksi pengobatan pasien secara otomatis.
4. Penulis membahas proses pengolahan data obat, stok obat minimum dan pembuatan laporan- laporan yang ada seperti laporan kunjungan pasien, laporan transaksi, laporan pemasukan dan pengeluaran obat yang terdapat pada Klinik Bakti Insan Medika.

II LANDASAN TEORI

1.1.1.Pengertian sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan, suatu sistem betapapun kecilnya selalu mengandung komponen-komponen, dimana komponen-komponen dapat berupa subsistem-subsistem atau bagian dari sistem yang mempunyai sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

1.1.2. Pengertian Informasi

Beberapa para ahli mengemukakan pengertian informasi seperti dibawah ini:

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.[2]

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi. [4]

1.1.3. Penegertian sistem informasi

Sistem informasi dalam sebuah *system* meliputi pemasukan data (*input*) kemudian diolah melalui suatu model dalam pemrosesan data, dan hasil informasi akan ditangkap kembali sebagai suatu *input* dan seterusnya sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari *system* informasi sebagai *system* khusus dalam organisasi untuk mengolah informasi tersebut.

1.2. Pengertian Pelayanan Dan Pasien

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan, pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pelayanan adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Menurut Kotler (1994), pelayanan adalah aktivitas atau hasil yang dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga kepada pihak lain yang biasanya tidak kasat mata, dan hasilnya tidak dapat dimiliki oleh pihak lain tersebut. Hadipranata (1980) berpendapat bahwa, pelayanan adalah aktivitas tambahan di luar tugas pokok (job description) yang diberikan kepada konsumen pelanggan, nasabah, dan sebagainya-serta dirasakan baik sebagai penghargaan maupun penghormatan. [7]

Pengertian pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter umum atau dokter gigi.[8]

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Tempat penelitian untuk skripsi ini adalah tempat pelayanan kesehatan yaitu Klinik Bakti Insan Medika yang berlokasi di Dusun Banjaranyar RT. 04 RW. 01 Desa Banjaranyar Kecamatan Banjarsari

3.2. Metode Penelitan

3.2.1. Desain penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya sebuah perencanaan penelitian, agar dapat membantu proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan penulis termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif. Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai suatu masalah yang ada pada tempat dimana dilakukannya penelitian tersebut. Melalui metode penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha memperoleh data pada fakta-fakta yang tampak sebagaimana keadaan sebenarnya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh ciri-ciri variabel, dimana dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kinerja program dirancang dan diimplementasikan kepada pengguna (*user*) dalam perusahaan.

3.2.2. Jenis dan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang menunjukkan kepada tujuan sasaran studi. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara, sedangkan data sekunder yakni dokumen – dokumen yang ada di Klinik Bakti Insan Medika yang berhubungan dengan proses pelayanan pasien

3.2.2.1. Sumber data primer

Data primer diperoleh dari penelitian dan pengamatan secara langsung dari objek penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini. Metode yang dilakukan untuk penelitian ini antara lain Observasi, Wawancara, Studi pustaka

3.2.2.2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari suatu instansi dalam bentuk yang sudah jadi. Data sekunder ini berupa data dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang tertulis yaitu kegiatan memperoleh data dengan menganalisis dan memepelajari dokumen atau catatan yang ada yang terdapat pada saat melakukan penelitian dimana pengambilan datanya penulis pengambilan contoh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah di Klinik Bakti Insan Medika Banjaranyar.

3.2.3. Metode pendekatan dan pengembangan sistem

3.2.3.1. Metode pendekatan sistem

Metode Pendekatan Sistem merupakan perangkat alat atau teknik yang berbentuk kemampuan dalam merumuskan tujuan secara operasional, mengembangkan deskripsi dari sistem yang diterapkan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perancangan berbasis objek. Melalui pendekatan objek ini, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode *Prototype*. Karena metode ini menawarkan bagi pengembang sistem yang tidak memiliki kepastian terhadap efisiensi algoritma, kemampuan

penyesuaian dari sebuah sistem operasi atau bentuk-bentuk yang harus dilakukan oleh interaksi manusia dengan mesin. Dilihat dari situasi tersebut metode *Prototype* menawarkan pendekatan yang terbaik.

3.2.3.3. Alat bantu analisis dan perancangan

Ada beberapa alat bantu yang dapat digunakan pada saat analisis dan perancangan sistem yaitu sebagai berikut *Use case diagram,* Skenario *Use case, Activity diagram, Sequence diagram, Class diagram, Deployment diagram*

3.2.4. Pengujian *software*

Pengujian *software* adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan. Pengujian yangg sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Dalam tahap pengujian *software* akan dilakukan dengan pendekatan test *Black Box Testing.*

Black Box Testing merupakan *test case* bertujuan untuk menunjukkan fungsi *sotfware* tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

Pada analisis prosedur ini, harus di ketahui kegiatan apa saja yang dilalui, untuk perancangan kedepannya, apa yang menjadi kebutuhan pemakai serta keluaran yang nantinya dihasilkan. Berikut hasil analisis prosedur yang sedang berjalan :

1. Bagian pendaftaran menanyakan pasien baru atau sudah pernah terdaftar.
2. Bila belum petugas melakukan pendaftaran baru pasien dan bila sudah mengambil no antrian pemeriksaan.
3. Bila sudah terdaftar petugas mengecek kartu pasien dan memasukannya ke daftar kunjungan dan melakukan pembayaran.

4. Dokter melakukan pemiriksaan kepada pasien, lalu mencatat diagnosa pasien dan resep obat di kartu kunjungan pasien.
5. Resep obat di terima oleh apoteker dan pengambilan obat oleh pasien.
6. Apoteker menerima daftar obat dan mencatat obat menghitung stok obat.
7. Bagian pendaftaran menyimpan kartu pendaftaran pasien ke dalam map pasien dan di simpan di lemari penyimpanan.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan *system*

Sebuah perancangan *system* bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan *system* yang telah diterapkan sebelumnya guna meningkatkan proses bisnis dengan melakukan evaluasi terlebih dahulu terhadap proses – proses pada *system* yang sedang berjalan untuk mencari solusi atas kekurangan – kekurangan yang terdapat di dalamnya.

4.1.1. Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan *system* yang akan dibuat. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan pemodelan *system* informasi erorientasi objek dengan *UML (Unified Modelling Language).*

4.1.2. Rencana pengujian

Rencana pengujian yang akan dilakukan dengan menguji *system*. Pengujian perancangan *system* informasi pelayanan pasien di Klinik Bakti Insan Medika Banjaranyar, berikut menggunakan data uji berupa masukan dari pegawai dan kepala klinik. Rencana pengujian selengkapnya terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Rencana Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Login	Verifikasi *username*	*Black Box*
	Verifikasi *password*	*Black Box*
Proses	Pendaftaran Pasien	*Black Box*
	Kunjungan Pasien	*Black Box*
	Pemeriksaan Pasien	*Black Box*
	Pengambilan Obat	*Black Box*
	Pemesanan Obat	*Black Box*
	Penerimaan Obat	*Black Box*
Output	Kartu Pasien	*Black Box*
	Form Laporan Kunjungan	*Black Box*
	Form Laporan Pemeriksaan	*Black Box*
	Form Laporan Obat	*Black Box*
	Form Laporan Pemesanan Obat	*Black Box*
	Form Laporan Penerimaan Obat	*Black Box*

4.2. Implementasi

Tahap implementasi adalah tahapan penerapan *system* untuk dapat dioperasikan. Pada tahapan ini dijelaskan mengenai *system* yang dirancang dan bagaimana cara penggunaannya. Dengan demikian dapat diketahui apakah aplikasi ini dapat menghasilkan *system* informasi pelayanan pasien di Klinik Bakti Insan Medika Banjaranyar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil dan uraian pembahasan diatas didalam perancangan sistem informasi pelayanan pasien di Klinik Bakti Insan Medika Banjaranyar maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Klinik Bakti Insan Medika diharapkan sistem pendaftaran pasien baru dan pencatatan data kunjungan pasien perhari menjadi lebih efektif.
2. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Klinik Bakti Insan Medika diharapkan proses pencarian setiap data yang dibutuhkan menjadi lebih cepat dan akurat.
3. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Klinik Bakti Insan Medika dapat membantu petugas dalam pembuatan laporan yang lebih efisien.
4. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Pelayanan Pasien di Klinik Bakti Insan Medika diharapkan dapat membantu proses kontrol stok obat sehingga tidak akan lagi terjadi kehabisan stok obat sebelum melakukan pemesanan.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk kedepannya dapat ditambahkan sistem mengenai pelayanan rawat inap dan rujukan ke rumah sakit.
2. Untuk pengembangan sistem kedepannya akan lebih baik apabila dibagian pendaftaran terintegrasi dengan jasa asuransi seperti BPJS atau askes.
3. Diharapkan adanya perawatan atau maintenance sehingga sistem informasi yang di bangun dapat terus bekerja secara prima dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, HM ,"Analisis dan Desain Sistem Informasi", Yogyakarta: Andi, 2005

Kristanto, Andri, "Perancangan Sistem Informasi", Yogyakarta: Gava Media, 2008

Sumber internet:

Pengertian ahli, "Pengertian pelayanan"
http://www.pengertianahli.com/2014/08/pengertian-pelayanan-apa-itu-pelayanan.html#

Tabel 4. 2 Pengujian *Login*

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Akses : Kepala Klinik *Username* : kepala *Password* : kepala	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama sesuai hak akses	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama	
Akses : Bagian Pendaftaran *Username* : b001 *Password* : b001	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama sesuai hak akses	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama	
Akses : Dokter *Username* : d001 *Password* : d001	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama sesuai hak akses	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama	
Akses : Apoteker *Username* : a001 *Password* : a001	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama sesuai hak akses	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama	

Akses : Admin *Username* : admin *Password* : admin	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama sesuai hak akses	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama	
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Akses : Kepala Klinik *Username* : kepala *Password* : kepali	*Login* gagal, serta menampilkan *username* dan *password* salah	*Login* gagal, menampilkan *username* dan *password* salah	

Tabel 4. 3 Pengujian Proses

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengisi semua *field* Pendaftaran Pasien	Data Pendaftaran Pasien tersimpan ke *database*	Data Pendaftaran Pasien berhasil tersimpan ke *database*	
Mengisi semua *field* Kunjungan pasien	Data Kunjungan pasien tersimpan ke *database*	Data Kunjungan pasien berhasil tersimpan ke *database*	
Mengisi semua *field* Pemeriksaan pasien	Data Pemeriksaan pasien tersimpan ke *database*	Data Pemeriksaan pasien berhasil	

		tersimpan ke *database*	
Mengisi semua *field* Pengambilan obat	Data Pengambilan obat tersimpan ke *database*	Data Pengambilan obat berhasil tersimpan ke *database*	
Mengisi semua *field* Pemesanan obat	Data Pemesanan obat tersimpan ke *database*	Data Pemesanan obat berhasil tersimpan ke *database*	
Mengisi semua *field* Penerimaan Obat	Data Penerimaan Obat tersimpan ke *database*	Data Penerimaan Obat berhasil tersimpan ke *database*	
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Tidak mengisi *field* Pendaftaran pasien	Pendaftaran pasien gagal, muncul pesan data tidak lengkap	Pendaftaran pasien gagal, muncul pesan data tidak lengkap	
Tidak mengisi *field* Kunjungan Pasien	Kunjungan Pasien gagal, muncul pesan	Kunjungan pasien gagal, muncul pesan	

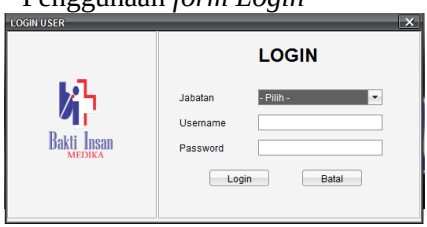
	data tidak lengkap	data tidak lengkap	
Tidak mengisi *field* Pemeriksaan Pasien	Pemeriksaan pasien gagal, muncul pesan data tidak lengkap	Pemeriksaan pasien gagal, muncul pesan data tidak lengkap	
Tidak mengisi *field* Pengambilan Obat	Pengambilan obat gagal, muncul pesan data tidak lengkap	Pengambilan obat gagal, muncul pesan data tidak lengkap	
Tidak mengisi *field* Pemesanan Obat	Pemesanan Obat gagal, muncul pesan data tidak lengkap	Pemesanan Obat gagal, muncul pesan data tidak lengkap	
Tidak mengisi *field* Penerimaan Obat	Penerimaan Obat gagal, muncul pesan data tidak lengkap	Penerimaan Obat gagal, muncul pesan data tidak lengkap	

Tabel 4. 4 Pengujian *Output*

Kasus dan hasil uji laporan			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan

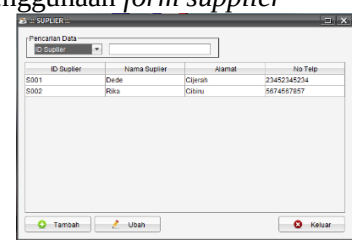
Klik tombol laporan	Akses untuk menampilkan laporan-laporan yang akan	Tombol laporan sesuai yang diharapkan	
Klik tombol pilih	Akses melihat laporan sesuai tanggal dan bulan yang telah dipilih	Tombol pilih sesuai yang diharapkan	

1. Penggunaan *form Login*



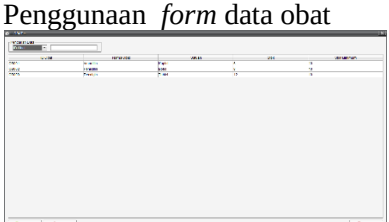
Gambar 4. 1 Penggunaan *form Login*

2. Penggunaan *form supplier*



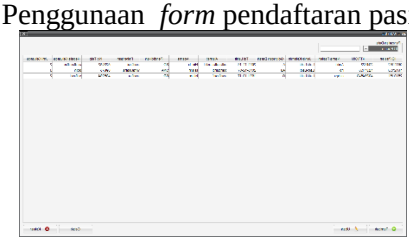
Gambar 4. 2 Penggunaan form supplier

3. Penggunaan *form* data obat



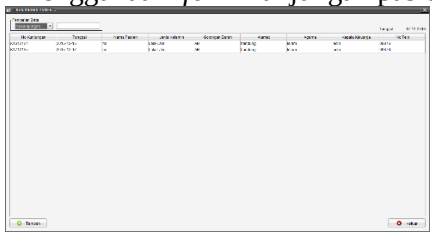
Gambar 4. 3 Penggunaan *form* data obat

4. Penggunaan *form* pendaftaran pasien



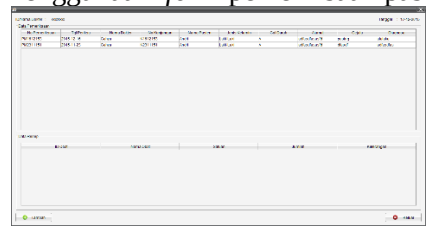
Gambar 4. 4 Penggunaan *form* pendaftaran pasien

5. Penggunaan *form* kunjungan pasien



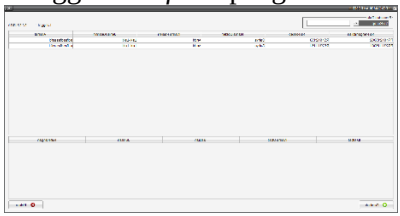
Gambar 4. 5 Penggunaan *form* kunjungan pasien

6. Penggunaan *form* pemeriksaan pasien



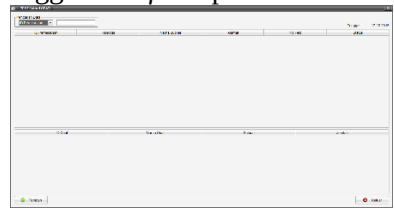
Gambar 4. 6 Penggunaan *form* pemeriksaan pasien

7. Penggunaan *form* pengambilan obat



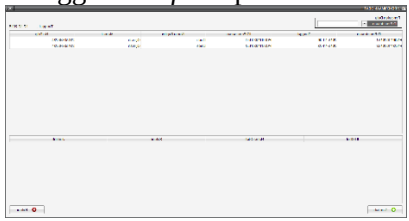
Gambar 4. 7 Penggunaan form pengambilan obat

8. Penggunaan *form* pemesanan obat



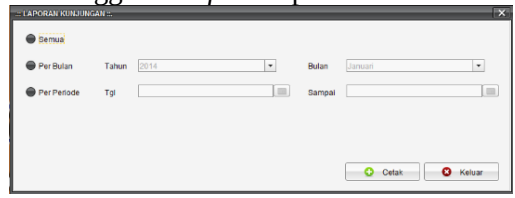
Gambar 4. 8 Penggunaan *form* pemesanan obat

9. Penggunaan *form* penerimaan obat



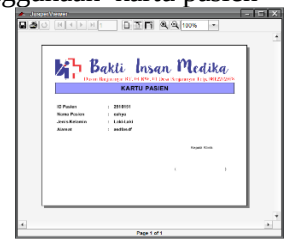
Gambar 4. 9 Penggunaan *form* penerimaan obat

10. Penggunaan *form* laporan



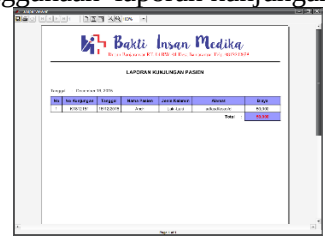
Gambar 4. 10 Penggunaan *form* laporan

11. Penggunaan kartu pasien



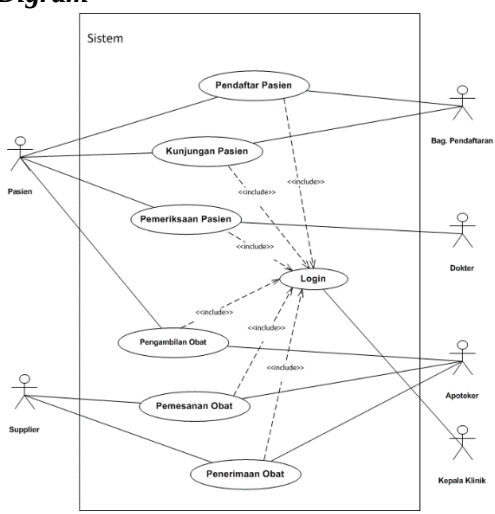
Gambar 4. 11 Penggunaan kartu pasien

12. Penggunaan laporan kunjungan pasien



Gambar 4. 12 Penggunaan laporan kunjungan pasien

4.2.1.1. *Use case Digram*



Gambar 4. 13 Use case diagram yang diusulkan